

## BAB IV

### HASIL ANALISIS

#### 4.1 Gambaran Umum Responden

Penelitian ini menggunakan metode penyampelan Purposive Random Sampling yang dimana sampel ditargetkan dengan adanya kriteria tertentu yang digunakan untuk mencapai target dari penelitian yang dilakukan. Untuk penentuan jumlah responden dilakukan dengan menggunakan rumus slovin dan menunjukkan minimal sampel sebesar 260 responden dan teknik pengumpulan datanya yaitu dengan metode survey, dengan menyebarkan kuesioner melalui platform google form. Sampel penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Akuntansi angkatan 2017-2021. Ringkasan hasil pengambilan data kuesioner pada penelitian ini sebagai berikut:

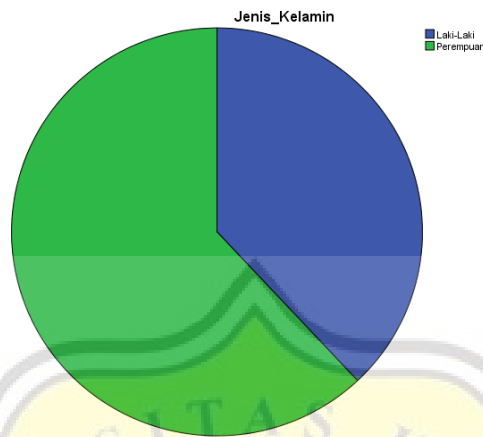
**Tabel 4.1**  
**Hasil Pengumpulan Data**

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang terkumpul	285	100%
Kuesioner yang tidak dapat digunakan	14	5%
Kuesioner yang memenuhi syarat	271	95%

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa kuesioner yang terkumpul sebanyak 285 kuesioner (100%). Untuk kuesioner yang tidak dapat digunakan yaitu sebanyak 14 kuesioner (5%), dan kuesioner yang memenuhi syarat yaitu sebanyak 271 kuesioner (95%), hal ini menunjukkan bahwa hasil pengumpulan data sudah mencukupi jumlah minimal sampel yang dibutuhkan.

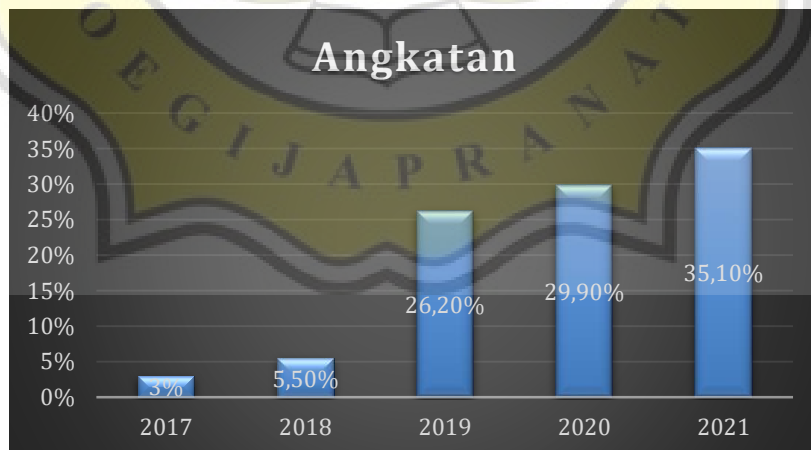
**Grafik 4.1**  
**Jenis Kelamin Responden**



Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan pada grafik 4.1 diketahui bahwa responden pada penelitian yang berjenis kelamin Laki-Laki berjumlah 103 responden (38%), dan responden berjenis kelamin Perempuan berjumlah 168 responden (62%). Mayoritas responden pada penelitian ini yaitu perempuan (62%).

**Grafik 4.2**  
**Angkatan Responden**

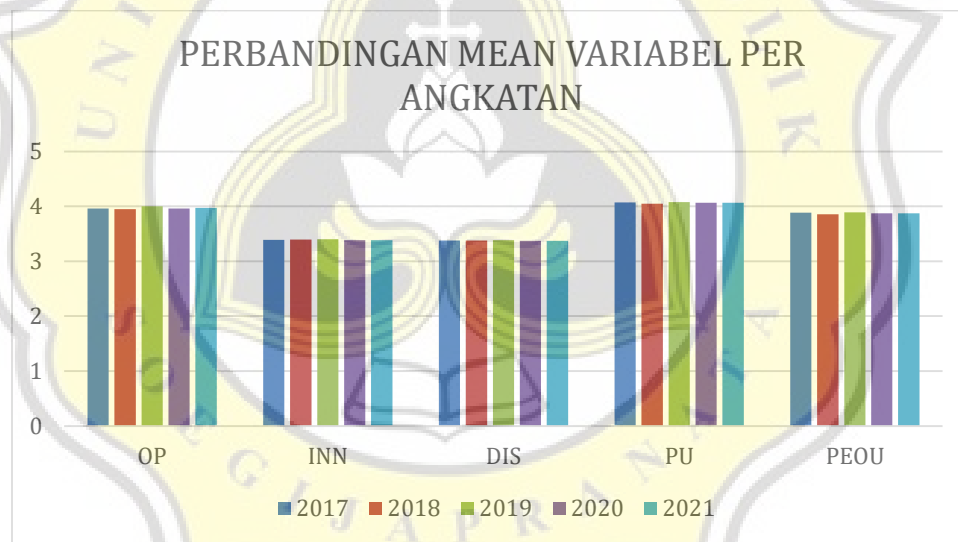


Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan pada grafik 4.2 diketahui bahwa responden angkatan 2017 berjumlah 8 responden (3%), angkatan 2018 berjumlah 15 responden (5,5%), angkatan 2019 berjumlah 72 responden (26,2%), angkatan 2020 berjumlah 81 responden (29,9%), dan angkatan 2021 berjumlah 95 (35,1%). Mayoritas responden yaitu mahasiswa angkatan 2021 (35,1%).

Berikut dibawah ini menunjukkan perbandingan mean variabel independen dan variabel dependen per angkatan yang dapat dilihat pada grafik di bawah ini yang menunjukkan bahwa rata-rata jawaban dari setiap angkatan menunjukkan hasil yang serupa. Jika dilihat pada grafik dibawah grafik *optimism*, *innovativeness*, *discomfort*, *perceived usefulness*, *perceived ease of use* memiliki rata-rata hampir sama.

**Grafik 4.3**  
**Perbandingan Mean Variabel per Angkatan**



Sumber: Data yang diolah, 2022

Menurut (Pires, da Costa Filho, and da Cunha 2011), Variabel Optimism (OP) merupakan pandangan positif terhadap suatu teknologi dan adanya keyakinan bahwa teknologi yang digunakan akan menawarkan berbagai manfaat kepada individu dalam menjalankan kegiatan hidup. Variabel *Innovativeness* (INN) merupakan individu yang cenderung menjadi pelopor dalam menggunakan teknologi, variabel *Discomfort* (DIS)

merupakan persepsi tentang kurangnya penguasaan serta merasa tertekan oleh adanya teknologi.

## 4.2 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 4.2.1 Uji Validitas

Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas pada penelitian ini

**Tabel 4.2**  
**Uji Validitas Variabel *Optimism***

No. Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
OP_1	0.584	0.1192	Valid
OP_2	0.698	0.1192	Valid
OP_3	0.640	0.1192	Valid
OP_4	0.620	0.1192	Valid
OP_5	0.600	0.1192	Valid
OP_6	0.650	0.1192	Valid
OP_7	0.645	0.1192	Valid
OP_8	0.625	0.1192	Valid
OP_9	0.670	0.1192	Valid
OP_10	0.684	0.1192	Valid
OP_11	0.619	0.1192	Valid
OP_12	0.578	0.1192	Valid
OP_13	0.637	0.1192	Valid
OP_14	0.557	0.1192	Valid
OP_15	0.430	0.1192	Valid
OP_16	0.587	0.1192	Valid
OP_17	0.483	0.1192	Valid
OP_18	0.456	0.1192	Valid

No. Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
OP_1	0.584	0.1192	Valid
OP_2	0.698	0.1192	Valid
OP_3	0.640	0.1192	Valid
OP_4	0.620	0.1192	Valid
OP_5	0.600	0.1192	Valid
OP_6	0.650	0.1192	Valid
OP_7	0.645	0.1192	Valid
OP_19	0.394	0.1192	Valid
OP_20	0.548	0.1192	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa variabel *Optimism* pada pengujian ini telah memenuhi syarat dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan variabel *optimism* yang diajukan dalam kuesioner penelitian ini adalah valid.

**Tabel 4.3**

**Uji Validitas Variabel *Innovativeness***

No. Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
INN_1	0.653	0.1192	Valid
INN_2	0.408	0.1192	Valid
INN_3	0.657	0.1192	Valid
INN_4	0.657	0.1192	Valid
INN_5	0.638	0.1192	Valid
INN_6	0.652	0.1192	Valid
INN_7	0.669	0.1192	Valid
INN_8	0.562	0.1192	Valid

INN_9	0.489	0.1192	Valid
INN_10	0.545	0.1192	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa variabel *Innovativeness* pada pengujian ini telah memenuhi syarat dengan nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan variabel *Innovativeness* yang diajukan dalam kuesioner penelitian ini adalah valid.

**Tabel 4.4**  
**Uji Validitas Variabel *Discomfort***

No. Item Pertanyaan	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
DIS_1	0.581	0.1192	Valid
DIS_2	0.675	0.1192	Valid
DIS_3	0.591	0.1192	Valid
DIS_4	0.693	0.1192	Valid
DIS_5	0.556	0.1192	Valid
DIS_6	0.595	0.1192	Valid
DIS_7	0.543	0.1192	Valid
DIS_8	0.585	0.1192	Valid
DIS_9	0.531	0.1192	Valid
DIS_10	0.588	0.1192	Valid
DIS_11	0.625	0.1192	Valid
DIS_12	0.620	0.1192	Valid
DIS_13	0.615	0.1192	Valid
DIS_14	0.352	0.1192	Valid
DIS_15	0.641	0.1192	Valid
DIS_16	0.578	0.1192	Valid

DIS_17	0.352	0.1192	Valid
DIS_18	0.587	0.1192	Valid
DIS_19	0.547	0.1192	Valid
DIS_20	0.508	0.1192	Valid
DIS_21	0.646	0.1192	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa variabel *Discomfort* pada pengujian ini telah memenuhi syarat dengan nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan variabel *Discomfort* yang diajukan dalam kuesioner penelitian ini adalah valid.

**Tabel 4.5**

**Uji Validitas Variabel *Perceived Usefulness***

No. Item Pertanyaan	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
PU_1	0.898	0.1192	Valid
PU_2	0.873	0.1192	Valid
PU_3	0.896	0.1192	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa variabel *Perceived Usefulness* pada pengujian ini telah memenuhi syarat dengan nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan variabel PU yang diajukan dalam kuesioner penelitian ini adalah valid.

**Tabel 4.6**

**Uji Validitas Variabel *Perceived Ease of Use***

No. Item Pertanyaan	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
PEOU_1	0.727	0.1192	Valid

PEOU_2	0.860	0.1192	Valid
PEOU_3	0.888	0.1192	Valid
PEOU_4	0.840	0.1192	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa variabel *Perceived Ease of Use* pada pengujian ini telah memenuhi syarat dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan variabel *Perceived Ease of Use* yang diajukan dalam kuesioner penelitian ini adalah valid.

#### 4.2.2 Uji Reliabilitas

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Variabel	Keterangan
Optimism	0.70	0.892	Reliabel
Innovativeness	0.70	0.792	Reliabel
Discomfort	0.70	0.898	Reliabel
Perceived Usefulness	0.70	0.867	Reliabel
Perceived Ease of Use	0.70	0.849	Reliabel

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan Hasil Uji Reliabilitas pada tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa instrument tersebut adalah Reliabel, hal ini dikarenakan nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel lebih besar dari Cronbach's Alpha (0.70) sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan setiap variabel dapat dipakai untuk melaksanakan penelitian dan untuk menguji hipotesis penelitian.



### 4.3 Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel. Jumlah keseluruhan responden pada penelitian ini sebanyak 271 responden. Rentang skala dibagi menjadi 3 kategori (rendah, sedang, dan tinggi). Rumus menghitung rentang skala yaitu:

$$\begin{aligned}
 RS &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kategori}} \\
 &= \frac{5 - 1}{3} \\
 &= 1,33
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.8**  
**Statistik Deskriptif Variabel *Optimism***

Var	n	Min	Ma x	Mean	Std. Deviation	Rentang Skala			Keterangan
						Rendah	Sedang	Tinggi	
OP.1	271	2	5	4,35	0.694	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	TINGGI
OP.2	271	2	5	4,31	0.700	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	TINGGI
OP.3	271	2	5	4,17	0.717	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	TINGGI
OP.4	271	1	5	4,18	0.784	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	TINGGI
OP.5	271	2	5	4,20	0.670	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	TINGGI
OP.6	271	2	5	4,45	0.630	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	TINGGI
OP.7	271	1	5	3,59	0.881	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	SEDANG
OP.8	271	2	5	4,10	0.790	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	TINGGI
OP.9	271	2	5	4,24	0.664	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	TINGGI
OP.10	271	2	5	3,98	0.733	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	TINGGI
OP.11	271	2	5	3,77	0.866	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	TINGGI

OP.12	271	2	5	4,25	0.712	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	TINGGI
OP.13	271	1	5	4,00	0.854	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	TINGGI
OP.14	271	1	5	3,71	0.931	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	TINGGI
OP.15	271	1	5	4,00	0.863	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	TINGGI
OP.16	271	2	5	4,13	0.788	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	TINGGI
OP.17	271	2	5	3,73	0.914	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	TINGGI
OP.18	271	1	5	3,07	1.034	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	SEDANG
OP.19	271	1	5	3,20	0.977	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	SEDANG
OP.20	271	1	5	4,21	0.724	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	TINGGI
<b>RATA-RATA</b>				<b>3,98</b>					<b>TINGGI</b>

Berdasarkan tabel 4.8 hasil pengujian statistik deskriptif diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata jawaban responden untuk variabel *Optimism* yaitu sebesar 3,98 dengan kategori tinggi, dapat dilihat pada tabel 4.8 menunjukkan kebanyakan butir pertanyaan berkategori tinggi hal ini membuktikan maka dari itu dapat disimpulkan bahwa responden memiliki rasa optimis yang tinggi di dalam menerima dan menggunakan *Data Analytics*, kecuali pada butir OP.7, OP.18, dan OP.19 yang menunjukkan kategori sedang.

**Tabel 4.9**  
**Statistik Deskriptif Variabel *Innovativeness***

Var	n	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Rentang Skala			Keterangan
						Rendah	Sedang	Tinggi	
INN.1	271	1	5	3,27	0,946	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	SEDANG
INN.2	271	2	5	3,58	0,83	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	SEDANG
INN.3	271	1	5	2,97	0,952	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	SEDANG
INN.4	271	1	5	3,29	0,958	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	SEDANG
INN.5	271	1	5	3,77	0,79	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	TINGGI
INN.6	271	1	5	3,72	0,872	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	TINGGI
INN.7	271	1	5	3,42	0,865	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	SEDANG

INN.8	271	1	5	3,10	0,983	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	SEDANG
INN.9	271	3	5	4,01	0,655	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	TINGGI
INN.10	271	1	5	2,90	1,134	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	SEDANG
<b>RATA-RATA</b>				<b>3,40</b>					<b>SEDANG</b>

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 hasil pengujian statistik deskriptif diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata jawaban responden untuk variabel *Innovativeness* yaitu sebesar 3,40 yang artinya terbilang sedang, jika dilihat dari butir-butir pertanyaan berkategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa tingkat inovasi mahasiswa terhadap teknologi masih sedang, kecuali pada butir INN.5, INN.6 dan INN.9 ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengikuti perkembangan teknologi yang diminati dan menikmati tantangan untuk mencoba teknologi baru.

**Tabel 4.10**

**Statistik Deskriptif Variabel *Discomfort***

Var	n	Mi n	Ma x	Mean	Std. Deviation	Rentang Skala			Keterangan
						Rendah	Sedang	Tinggi	
DIS.1	271	1	5	3,15	0,829	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	SEDANG
DIS.2	271	1	5	3,22	0,966	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	SEDANG
DIS.3	271	1	5	3,44	0,875	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	SEDANG
DIS.4	271	1	5	3,27	0,921	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	SEDANG
DIS.5	271	1	5	3,13	0,981	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	SEDANG
DIS.6	271	1	5	3,35	0,957	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	SEDANG
DIS.7	271	2	5	3,93	0,74	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	TINGGI
DIS.8	271	2	5	3,84	0,746	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	TINGGI
DIS.9	271	1	5	3,77	0,81	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	TINGGI
DIS.10	271	1	5	3,08	0,955	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	SEDANG
DIS.11	271	1	5	3,35	0,922	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	SEDANG

DIS.12	271	1	5	3,24	0,954	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	SEDANG
DIS.13	271	1	5	3,24	1,057	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	SEDANG
DIS.14	271	2	5	3,97	0,762	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	TINGGI
DIS.15	271	1	5	3,22	0,817	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	SEDANG
DIS.16	271	1	5	3,04	0,969	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	SEDANG
DIS.17	271	2	5	3,88	0,738	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	TINGGI
DIS.18	271	1	5	3,32	0,892	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	SEDANG
DIS.19	271	1	5	3,29	0,877	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	SEDANG
DIS.20	271	1	5	3,33	1,022	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	SEDANG
DIS.21	271	1	5	3,21	0,835	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	SEDANG
RATA-RATA				3,37					SEDANG

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 hasil pengujian statistik deskriptif diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata jawaban responden untuk variabel *Discomfort* yaitu sebesar 3,37 menunjukkan bahwa rasa ketidaknyaman terhadap penerimaan dan penggunaan teknologi *data analytics* terbilang sedang. Kecuali pada butir DIS.7, DIS.8, DIS.9, DIS.14, DIS.17 yang membuktikan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki rasa ketidaknyamanan yang tinggi terhadap suatu teknologi baru.

**Tabel 4.11**  
**Statistik Deskriptif Variabel *Perceived Usefulness***

Var	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Rentang Skala			Keterangan
						Rendah	Sedang	Tinggi	
PU.1	271	3	5	4,13	0,668	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	TINGGI
PU.2	271	1	5	4,06	0,704	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	TINGGI
PU.3	271	1	5	4,06	0,721	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	TINGGI
RATA-RATA				3,79					TINGGI

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 hasil pengujian statistik deskriptif diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata jawaban responden pada variabel *Perceived usefulness* yaitu sebesar 3,79. Hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi terhadap manfaat *data analytics* terbilang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden dapat merasakan manfaat dari teknologi *data analytics* dalam kehidupan.

**Tabel 4.12**  
**Statistik Deskriptif Variabel *Perceived Ease of Use***

Var	n	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Rentang Skala			Keterangan
						Rendah	Sedang	Tinggi	
PEOU.1	271	2	5	4,1	0,668	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	TINGGI
PEOU.2	271	1	5	3,86	0,744	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	TINGGI
PEOU.3	271	1	5	3,84	0,781	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	TINGGI
PEOU.4	271	1	5	3,79	0,844	1-2,33	2,33-3,66	3,67-5	TINGGI
RATA-RATA				3,91					TINGGI

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 hasil pengujian statistik deskriptif diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata jawaban responden terhadap variabel *perceived Ease of Use* yaitu sebesar 3,91 yang dimana hal ini menunjukkan bahwa persepsi terhadap kemudahan menggunakan *data analytics* terbilang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa mudah di dalam menggunakan suatu teknologi sehingga dengan kata lain hal ini menunjukkan adanya penerimaan terhadap suatu teknologi khususnya *data analytics*.

#### 4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 4.3.1 Uji Normalitas

**Tabel 4.13**

**Hasil Pengujian Uji Normalitas variabel independen terhadap PU**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>	
	<b>Unstandardized Residual</b>
N	271
Kolmogorov-Smirnov Z	,636
Asymp. Sig. (2-tailed)	,813

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 atau Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,813 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Op, Inn, Dis) dan variabel dependen (PU) penelitian ini memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

**Tabel 4.14**

**Hasil Pengujian Uji Normalitas variabel independen terhadap PEOU**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>	
	<b>Unstandardized Residual</b>
N	271
Kolmogorov-Smirnov Z	,502
Asymp. Sig. (2-tailed)	,963

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat bahwa tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 atau Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,963 lebih besar dari 0,05. Maka dapat

disimpulkan bahwa variabel independen (Op, Inn, Dis) dan Variabel dependen (PEOU) penelitian ini memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

#### 4.3.2 Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.15**

**Hasil Pengujian Uji Multikolinearitas variabel independen terhadap PU**

	Unstandardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error		Tolerance	VIF
(Constant)	2,601	,860	,003		
Total_OP	,101	,013	,000	,630	1,587
Total_INN	,044	,024	,072	,505	1,979
Total_DIS	-,036	,015	,015	,348	2,870

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.15, dapat dilihat bahwa nilai VIF variabel *Optimism*, *Innovativeness*, dan *Discomfort* kurang dari 10 dan nilai Tolerance value dari ke tiga variabel independen lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.16**

**Hasil Pengujian Uji Multikolinearitas variabel independen terhadap PEOU**

	Unstandardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error		Tolerance	VIF
(Constant)	1,720	1,145	,134		
Total_OP	,129	,017	,000	,630	1,587
Total_INN	,088	,032	,007	,505	1,979
Total_DIS	-,028	,019	,145	,348	2,870

Sumber: Data yang diolah, 2022



Berdasarkan tabel 4.16, dapat di lihat bahwa nilai VIF variabel *Optimism*, *Innovativeness*, *Discomfort* kurang dari 10 dan nilai Tolerance value dari ke tiga variabel independen lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

### 4.3.3 Uji Heterokedastisitas

**Tabel 4.17**

**Hasil Pengujian Uji Heterokedastisitas variabel independen terhadap PU**

	<b>T</b>	<b>Sig.</b>
(Constant)	3,151	,002
Total_OP	1,909	,057
Total_INN	-1,386	,167
Total_DIS	-,078	,938

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *optimism* 0,057, variabel *innovativeness* 0,167, dan variabel *discomfort* 0,938 yang dimana hal ini menunjukkan nilai signifikansi dari ke tiga variabel tersebut lebih besar nilai sig. 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresinya.

**Tabel 4.18**

**Hasil Pengujian Uji Heteroskedastisitas variabel independen terhadap PEOU**

	<b>T</b>	<b>Sig.</b>
(Constant)	2,574	,011



Total_OP	-,796	,427
Total_INN	-1,550	,122
Total_DIS	-1,104	,271

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *optimism* 0,427, variabel *innovativeness* 0,122, dan variabel *discomfort* 0,271, yang dimana hal ini menunjukkan nilai signifikansi dari ke tiga variabel tersebut lebih besar nilai sig. 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresinya.

#### 4.5 Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda, yang dimana analisis ini digunakan untuk mengukur hubungan variabel independen terhadap variabel dependennya. Untuk melakukan teknik analisis regresi linear berganda ini peneliti menggunakan uji T, sebagai berikut:

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji t Variabel PU**

	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
(Constant)	2,601	,860	,003
Total_OP	,101	,013	,000
Total_INN	,044	,024	,072
Total_DIS	-,036	,015	,015

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.19 dapat dilihat bahwa nilai konstanta *Perceived Usefulness* (Y1) sebesar 2,601 yang menyatakan jika variabel OP, INN, DIS, sama dengan nol maka Persepsi kemanfaatan (PU) sebesar 2,601. Dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan variabel

*optimism* memiliki nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 ((sig. < 0,05), maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah *optimism* berpengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness*. Kemudian nilai B sebesar 0,101, maka artinya jika variabel *optimism* mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka nilai variabel *Perceived Usefulness* akan naik satu satuan sebesar 0,101, hal ini menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel *optimism* terhadap *Perceived Usefulness*.

Kemudian variabel *Innovativeness* memiliki nilai sig. 0,072 besar dari 0,05 (sig. > 0,05) maka kesimpulan yang dapat ditarik yaitu *innovativeness* tidak berpengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness*, dan nilai B sebesar 0,044 yang artinya jika variabel *innovativeness* mengalami kenaikan satu satuan maka variabel *perceived usefulness* akan mengalami kenaikan sebesar satu satuan yaitu sebesar 0,044 yang artinya terdapat korelasi positif antara variabel *innovativeness* dengan variabel *perceived usefulness*.

Variabel *Discomfort* pada tabel 4.19 menunjukkan nilai sig. 0,015 lebih kecil dari 0,05 (sig. < 0,05) maka dapat ditarik kesimpulan yaitu variabel *discomfort* berpengaruh terhadap *perceived usefulness*, dengan nilai B sebesar -0,036, hal ini artinya jika variabel *discomfort* mengalami kenaikan satu satuan maka variabel *perceived usefulness* akan mengalami penurunan satu satuan sebesar -0,036, hal ini menunjukkan adanya korelasi negatif antara variabel *discomfort* terhadap variabel *perceived usefulness*.

Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$PU = 2,601 + 0,101Op + 0,044Inn - 0,036Dis$$

**Tabel 4.20**

**Hasil Uji t Variabel PEOU**

	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
(Constant)	1,720	1,145	,134
Total_OP	,129	,017	,000
Total_INN	,088	,032	,007
Total_DIS	-,028	,019	,145

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.20 dapat dilihat bahwa nilai konstanta *Perceived Ease of Use* (Y2) sebesar 1,720 yang menyatakan jika variabel OP, INN, DIS sama dengan nol maka Persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) sebesar 1,720. Dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan variabel *optimism* memiliki nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 (sig. < 0,05) maka dari itu artinya hipotesis diterima dengan arti lain bahwa variabel *optimism* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Perceived Ease of Use* mahasiswa akuntansi di dalam menerima dan menggunakan *data analytics* dengan nilai B sebesar 0,129 hal ini menunjukkan jika variabel *optimism* mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka nilai variabel *Perceived Ease of Use* akan naik satu satuan sebesar 0,129, hal ini menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel *optimism* terhadap variabel *perceived ease of use* (PEOU).

Kemudian variabel *Innovativeness* memiliki nilai sig. 0,007 (sig. < 0,05) maka dapat disimpulkan hipotesis di terima karena nilai sig. < 0,05. Variabel *innovativeness* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Perceived Ease of Use* mahasiswa akuntansi dalam menerima dan menggunakan *data analytics* dengan nilai B sebesar 0,088 yang artinya jika variabel *innovativeness* mengalami kenaikan satu satuan maka variabel *perceived ease of use* akan mengalami kenaikan sebesar satu satuan yaitu sebesar 0,088 yang artinya terdapat korelasi positif antara variabel *innovativeness* dengan variabel *perceived ease of use*.

Variabel *Discomfort* menunjukkan nilai sig. 0,145 (sig. > 0,05) Maka dapat disimpulkan hipotesis di tolak karena nilai sig. > 0,05 artinya variabel *discomfort* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Perceived Ease of Use* mahasiswa akuntansi dalam menerima dan menggunakan *data analytics* dengan nilai B sebesar -0,028, pada variabel ini terdapat hasil -, hal ini artinya jika variabel *discomfort* mengalami kenaikan satu satuan maka variabel *perceived usefulness* akan mengalami penurunan satu satuan sebesar -0,028, hal ini menunjukkan adanya korelasi negatif antara variabel *discomfort* terhadap variabel *perceived ease of use*.

Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$\text{PEOU} = 1,720 + 0,129\text{Op} + 0,088\text{Inn} - 0,028\text{Dis}$$

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji f Variabel PU**

	<b>Sum of Squares</b>	<b>Df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
Regression	326,037	4	81,509	35,637	,000
Residual	608,399	266	2,287		
Total	934,435	270			

Sumber: Data yang diolah, 2022

Pada tabel 4.21 nilai Sig. adalah sebesar 0.000, sehingga karena nilai Sig. (0.000) lebih kecil dari  $\alpha$  (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen (*optimism, innovativeness, discomfort*) terhadap variabel dependen (*Perceived Usefulness*).

**Tabel 4.22**  
**Hasil Uji f Variabel PEOU**

	<b>Sum of Squares</b>	<b>df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
Regression	646,894	4	161,724	39,876	,000
Residual	1078,818	266	4,056		
Total	1725,712	270			

Sumber: Data yang diolah, 2022

Pada tabel 4.22 nilai Sig. adalah sebesar 0.000, sehingga karena nilai Sig. (0.000) lebih kecil dari  $\alpha$  (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen (*optimism, innovativeness, discomfort*) terhadap variabel dependen (*Perceived Ease of Use*).

**Tabel 4.23**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

Hipotesis	Unstandarized Coefficients		Sig.	Keterangan
	B	Std. Error		
OP -> PEOU	0.129	0.017	0.000	Diterima
OP -> PU	0.101	0.013	0.000	Diterima
INN -> PEOU	0.088	0.032	0.007	Diterima
INN -> PU	0.044	0.024	0.072	Ditolak
DIS -> PEOU	-0.028	0.019	0.145	Ditolak
DIS -> PU	-0.036	0.015	0.015	Ditolak

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 8 Hipotesis yang diajukan, 4 diantaranya memiliki pengaruh positif dan signifikan, hal ini dapat dilihat dari nilai B yang menunjukkan OP -> PEOU, OP -> PU, INN -> PEOU bertanda positif, kecuali DIS -> PEOU, DIS -> PU. dan untuk hipotesis INN -> PU memiliki nilai sig. > 0,05 maka dari itu dapat ditarik kesimpulan untuk Hipotesis DIS -> PEOU, DIS -> PU, dan INN -> PU ditolak (Hipotesis ditolak).

## 4.6 Pembahasan Hipotesis

### 4.6.1 Pengaruh *Technology Readiness* terhadap *Perceived Ease Of Use (PEOU)* mahasiswa akuntansi dalam menerima dan menggunakan *Data Analytics*

**Tabel 4.24**

**Cross Tabulation Variabel Independen dengan Jenis Kelamin**

JENIS KELAMIN	VARIABEL		
	<i>Optimism (OP)</i>	<i>Innovativeness (INN)</i>	<i>Discomfort (DIS)</i>
Laki-Laki	81%	71%	69%

Perempuan	79%	65%	67%
<b>Total</b>	<b>80%</b>	<b>68%</b>	<b>68%</b>

Sumber: Data yang diolah, 2022

**Tabel 4.25**

**Cross Tabulation Variabel Independen dengan Angkatan**

ANGKATAN	VARIABEL		
	<i>Optimism (OP)</i>	<i>Innovativeness (INN)</i>	<i>Discomfort (DIS)</i>
2017	81%	68%	70%
2018	84%	67%	70%
2019	82%	67%	70%
2020	83%	67%	70%
2021	82%	67%	70%
<b>Total</b>	<b>82%</b>	<b>67%</b>	<b>70%</b>

Sumber: Data yang diolah, 2022

**4.6.1.1 Optimism Berpengaruh Secara Positif Terhadap Perceived Ease Of Use Mahasiswa Akuntansi di dalam Menerima dan Menggunakan Data Analytics.**

Menurut (Lin et al. 2007), *Optimism* berkaitan dengan pandangan yang positif mengenai teknologi, dan menanamkan keyakinan bahwa teknologi menawarkan peningkatan pengendalian, efisiensi pekerjaan, dan fleksibilitas. Pada penelitian ini, *optimism* merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur kesiapan mahasiswa di dalam menerima suatu teknologi. Jika dilihat pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa variabel *optimism* memiliki rata-rata yang hampir sama yaitu kisaran 3,96-3,98 hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa pada angkatan 2017-2021 rata-rata memiliki keyakinan mengenai suatu teknologi yang dapat menawarkan banyak manfaat di dalam penggunaannya seperti *data analytics*. Dan jika dilihat dari uji F dan uji T, variabel *optimism* memiliki nilai sig. 0,000 (sig. < 0,05) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa



dimensi *optimism* berpengaruh signifikan terhadap *perceived ease of use* (PEOU) mahasiswa akuntansi di dalam menerima dan menggunakan *data analytics*, yang artinya hipotesis H1a diterima. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda jika variabel *optimism* mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai dari *perceived ease of use* (PEOU) akan naik sebesar 0,129 satuan. Jika dilihat pada crosstabulation tingkat optimism laki-laki dan perempuan tidak terlalu jauh perbedaannya, jika dilihat laki-laki memiliki tingkat optimism lebih besar 2% daripada perempuan, jika dilihat pada crosstabulation angkatan menunjukkan baik angkatan 2017-2021 memiliki persentase nilai yang tidak terpaut jauh yaitu 81%-84% hal ini menunjukkan bahwa tingkat optimism mahasiswa disetiap angkatan tinggi sehingga mahasiswa dapat dengan mudah mengatasi kendala yang muncul disaat menggunakan suatu teknologi, Hasil ini sesuai dengan pernyataan (Mimin et al. 2014) yang menyatakan jika sikap optimis individu terhadap penggunaan teknologi akan mampu memberikan kemudahan operasional.

#### **4.6.1.2 Innovativeness Berpengaruh Secara Positif Terhadap Perceived Ease Of Use Mahasiswa Akuntansi di dalam Menerima dan Menggunakan Data Analytics.**

Menurut (Pires et al. 2011), *Innovativeness* merupakan kecenderungan individu menjadi pelopor dalam penggunaan teknologi, individu ini biasanya disebut dengan pemimpin atau pembentuk opini. Variabel *innovativeness* pada penelitian ini berguna menjadi pengukur siap atau tidak siapnya individu di dalam menerima dan menggunakan suatu teknologi hal ini disebabkan oleh karena individu yang tertarik untuk menjadi terdepan di dalam mencoba *data analytics* di dalam kegiatan kehidupan sehari-hari, dengan kata lain ini menunjukkan adanya kesediaan individu di dalam mencoba suatu teknologi. Jika dilihat dari gambar 4.1 menunjukkan bahwa rata-rata variabel *innovativeness* perangkatan yaitu hampir sama sekitar 3,38-3,40 hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden menjadi yang pertama di dalam menggunakan suatu teknologi baru, dan sedikit mendapat masalah di dalam menggunakan suatu teknologi dan responden terbuka untuk belajar suatu teknologi baru dan jika dilihat dari crosstabulation menunjukkan bahwa laki-laki memiliki tingkat

inovasi yang cukup tinggi dibandingkan perempuan, serta jika dilihat dari crosstabulation angkatan menunjukkan bahwa rata-rata persentase tingkat inovasi mahasiswa dari tahun 2018-2021 sama yaitu sebesar 67% dan 2017 sebesar 68% hal ini menunjukkan hasil yang hampir sama di setiap angkatan. Dan jika dilihat dari uji F dan uji T, nilai signifikansi variabel *innovativeness* terhadap *perceived ease of use* yaitu sebesar 0,007 (Sig. < 0,05) hal ini menjelaskan bahwa variabel *innovativeness* berpengaruh signifikan terhadap *perceived ease of use*, yang artinya Hipotesis H2a diterima. Berdasarkan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa jika variabel *innovativeness* mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka nilai *perceived ease of use* (PEOU) akan bertambah sebesar 0,088 satuan. Hasil ini sesuai dengan pernyataan dari (Faizani and Indriyanti 2021), yang menjelaskan bahwa tingginya tingkat inovasi individu untuk menjadi yang pertama di dalam mencoba teknologi baru tanpa membutuhkan bantuan orang lain di dalam penggunaan teknologi dan minim dari kendala saat menggunakan *data analytics* maka membuktikan bahwa teknologi *data analytics* dianggap mudah untuk digunakan untuk kehidupan sehari-hari.

#### **4.6.1.3 Discomfort Tidak Berpengaruh Terhadap Perceived Ease Of Use Mahasiswa Akuntansi di dalam Menerima dan Menggunakan Data Analytics.**

Menurut (Pires et al. 2011), menjelaskan bahwa variabel *discomfort* merupakan kurangnya pengendalian yang dirasakan atas suatu teknologi dan merasa kewalahan di dalam menggunakan teknologi. Pada penelitian ini, *discomfort* merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur siap atau tidak siapnya mahasiswa di dalam menerima suatu teknologi karena jika individu merasa kurang penguasaan terhadap suatu teknologi dan kurang percaya dalam menggunakan suatu teknologi ini menunjukkan bahwa responden membutuhkan bantuan orang lain di dalam mengoperasikan teknologi dan lebih memilih teknologi yang mudah untuk digunakan. Jika dilihat pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa variabel optimism memiliki rata-rata yang hampir sama yaitu kisaran 3,37-3,38 hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa pada angkatan 2017-2021 rata-rata memiliki rasa kurang percaya dan kurang penguasaan yang



hampir sama terhadap suatu teknologi seperti *data analytics*. Berdasarkan cross tabulation variabel *discomfort* dengan angkatan baik dari 2017-2021 menunjukkan total yang sama yaitu 70% hal ini menunjukkan bahwa baik angkatan 2017-2021 memiliki tingkat optimis yang cukup tinggi. Dan jika dilihat dari uji F dan uji T, variabel *discomfort* terhadap *perceived ease of use* (PEOU) memiliki nilai sig. 0,145 (sig. > 0,05) hal ini menunjukkan bahwa variabel *discomfort* tidak berpengaruh signifikan terhadap *perceived ease of use* (PEOU) mahasiswa akuntansi di dalam menerima dan menggunakan *data analytics*, yang artinya hipotesis H3a di tolak. Berdasarkan analisis regresi berganda menunjukkan jika variabel *discomfort* mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai *perceived ease of use* (PEOU) akan berkurang sebesar 0,028 satuan. Hasil ini sama dengan penelitian (Faizani and Indriyanti 2021) yang membuktikan bahwa pengguna yang mengabaikan rasa ketidaknyamanan yang di rasakan di saat menggunakan *data analytics* individu akan tetap bahwa teknologi mudah untuk digunakan karena individu merasa teknologi merupakan suatu yang praktis untuk digunakan.

#### **4.6.2 Pengaruh *Technology Readiness* terhadap *Perceived Usefulness* (PU) mahasiswa akuntansi dalam menerima dan menggunakan *Data Analytics***

##### **4.6.2.1 *Optimism* Berpengaruh Secara Positif Terhadap *Perceived Usefulness* Mahasiswa Akuntansi di dalam Menerima dan Menggunakan *Data Analytics*.**

Tingkat optimis mahasiswa yang tinggi maka tentunya tingkat kepercayaan mahasiswa akan teknologi tinggi hal ini dapat menunjukkan bahwa dengan adanya teknologi *data analytics*, mahasiswa mampu dan paham akan manfaat yang timbul oleh sistem *data analytics* seperti memberi kemudahan di dalam menganalisis suatu data mentah dan lain sebagainya dari hal tersebutlah yang dapat mendorong mahasiswa di dalam menerima dan menggunakan *data analytics*. jika dilihat dari uji F dan uji T, variabel *optimism* memiliki nilai sig. 0,000 (sig. < 0,05) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dimensi *optimism* berpengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness* (PU) mahasiswa akuntansi di dalam menerima dan menggunakan *data analytics*, yang artinya

hipotesis H2a diterima. Interpretasi dari model regresi berganda pada tabel 4.21 menunjukkan bahwa variabel *optimism* mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai *perceived usefulness* (PU) akan mengalami kenaikan sebesar 0,101 satuan. Hasil ini sesuai dengan pernyataan dari (Faizani and Indriyanti 2021), yang menjelaskan bahwa sikap optimis dan pandangan yang positif bahwa suatu teknologi (penelitian ini menjelaskan mengenai *Data Analytics*) bermanfaat dalam kehidupan manusia karena dapat memberikan kemudahan operasional dalam meningkatkan kecepatan kerja dan efisiensi pekerjaan.

#### **4.6.2.2 *Innovativeness* Tidak Berpengaruh Terhadap *Perceived Usefulness* Mahasiswa Akuntansi di dalam Menerima dan Menggunakan *Data Analytics*.**

Nilai signifikansi variabel *innovativeness* terhadap *perceived usefulness* yaitu sebesar 0,072 (Sig. > 0,05) hal ini menjelaskan bahwa variabel *innovativeness* tidak berpengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness*, karena jika dilihat dari tanggapan responden menunjukkan bahwa variabel *innovativeness* tidak menunjukkan pengaruh terhadap persepsi kemanfaatan suatu teknologi, menurut sebagian responden mencoba teknologi baru tidak ada gunanya karena menurut mereka teknologi sebelumnya yang telah mereka gunakan memiliki fungsi yang cukup baik yang artinya hipotesis H2b ditolak. Jika dilihat dari crosstabulation jenis kelamin dengan variabel *innovativeness* menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan 65%, hal ini menunjukkan bahwa tingkat inovasi perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki, maka dari itu tanggapan responden yaitu variabel *innovativeness* tidak berpengaruh terhadap persepsi kegunaan, hal ini dikarenakan individu merasa teknologi yang telah digunakan sebelumnya sudah cukup memiliki manfaat yang cukup baik. Hasil ini sesuai dengan pernyataan menurut (Walczuch et al. 2007) yang menjelaskan bahwa orang-orang inovatif lebih kritis terhadap teknologi karena mereka menyadari perkembangan terbaru dan kemungkinan mengharapkan semua teknologi untuk memenuhi tuntutan tertinggi dalam suatu teknologi.

#### 4.6.2.3 *Discomfort* Berpengaruh Signifikan Negatif Terhadap *Perceived Usefulness* Mahasiswa Akuntansi di dalam Menerima dan Menggunakan *Data Analytics*.

Variabel *discomfort* menurut (Mimin et al. 2014), individu yang merasa kurang nyaman terhadap suatu teknologi ditujukan pada individu yang memiliki rasa kesulitan dalam mengoperasikan atau menggunakan teknologi hal ini dikarenakan individu merasa kurang menguasai suatu teknologi dan biasanya individu ini selalu membutuhkan bantuan di dalam menggunakan suatu teknologi. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa nilai sig. 0,015 (sig. < 0,05) namun jika dilihat dari hasil model regresi nilai B menunjukkan hasil negatif yang dimana setiap kenaikan satu satuan nilai variabel *discomfort* maka nilai *perceived usefulness* akan berkurang sebesar 0,036 satuan. Ini menunjukkan berpengaruh signifikan negatif, artinya Hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini sesuai dengan literatur yang digunakan. Yang dimana hal ini menjelaskan bahwa pengguna yang memiliki rasa tidaknyaman terhadap suatu teknologi menunjukkan bahwa pengguna ragu akan kemampuan kerja suatu teknologi.